

# Ekonomi Internasional

## A. Teori Perdagangan Internasional

### Teori Merkantilisme

Mencari emas. Mengusahakan perdagangan aktif. Monopoli perdagangan. Memperluas daerah jajahan. Membatasi impor. Meningkatkan ekspor

### Teori Keunggulan Absolut (Absolut Resiprocal Advantage) oleh Adam Smith

Misalkan ada dua negara dengan kemampuan produksi sebagai berikut:

	Beras	TV
Indonesia	100	20
Jepang	10	80

Menurut Adam Smith Indonesia harus spesialisasi produksi beras karena memiliki keunggulan absolut dari Jepang. Sedangkan Jepang memiliki keunggulan absolut pada produksi TV. Kondisi setelah spesialisasi adalah:

	Beras	TV
Indonesia	200	-
Jepang	-	160

Dengan adanya spesialisasi maka produksi beras meningkat sebesar 90 sebelum spesialisasi:  $100 (I) + 10 (J) = 110 \rightarrow$  setelah spesialisasi:  $200 (I) = 200$   
Maka peningkatan produksi beras =  $200 - 110 = 90$

### Teori Keuntungan Komparatif oleh John Stuart Mill

Misalkan ada dua negara dengan kemampuan produksi sebagai berikut:

	Baju	TV	Dasar Tukar Dalam Negeri (DTDN)
Indonesia	25	20	1 Baju = 1,25 TV atau 1 TV = 0,8 Baju
Cina	40	80	1 Baju = 0,5 TV atau 1 TV = 2 Baju

Dalam teori ini harus dicari DTDN Internasional:

Untuk Baju  $\rightarrow 1 \text{ Baju} = (1,25\text{TV} + 0,5\text{TV})/2 = 0,875 \text{ TV}$

Untuk TV  $\rightarrow 1 \text{ TV} = (0,8 \text{ Baju} + 2 \text{ Baju})/2 = 1,4 \text{ Baju}$

Maka negara Indonesia mengadakan spesialisasi Baju karena mendapatkan keuntungan:  
 $1,25 \text{ TV} - 0,875 \text{ TV} = 0,375 \text{ TV}$

### Teori Keuntungan Komparatif oleh David Ricardo

Misalkan ada dua negara dengan kemampuan produksi sebagai berikut:

	Baju	TV
Indonesia	25	20
Cina	40	80

Dalam teori ini harus dicari biaya kesempatan (opportunity cost) yang paling rendah:

Indonesia  $\rightarrow 25\text{Baju} = 20 \text{ TV} \rightarrow$  Biaya kesempatan 1 Baju = 0,8TV

Cina  $\rightarrow 40\text{Baju} = 80 \text{ TV} \rightarrow$  Biaya kesempatan 1 Baju = 2 TV

Kesimpulan: Indonesia produksi baju karena memiliki biaya kesempatan lebih kecil dibanding dengan Cina. (0,8 banding dengan 2 TV)

## B. Neraca Perdagangan (Balance of Payment)

<b>Pembagian Account Neraca Pembayaran (BoP)</b>	
<b>Current Account/Transaksi Berjalan</b>	
1. Neraca Perdagangan / barang (ekspor dan impor barang)	
2. Neraca jasa (pendapatan TKI, pariwisata)	
3. Neraca unilateral (hibah)	
<b>Capital Account</b>	
Neraca Modal (investasi saham asing)	
Hutang Luar Negeri	
<b>Monetary Account/ Neraca Moneter</b>	
Keluar masuknya devisa	
<b>Jenis Transaksi</b>	
<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Impor barang</li><li>• Impor jasa</li><li>• Pemberian hibah ke negara lain</li><li>• Pembayaran bunga dan dividen</li><li>• Pelarian modal (capital flight)</li><li>• Pembayaran hutang luar negeri</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ekspor barang</li><li>• Ekspor jasa (TKI)</li><li>• Penerimaan hibah dari negara lain</li><li>• Penerimaan bunga dan dividen</li><li>• Penanaman Modal Asing</li><li>• Penerimaan cicilan hutang dari negara lain</li></ul>
<b>Jenis Transaksi Perdagangan</b>	
transaksi kredit > transaksi debit → Neraca pembayaran surplus → Devisa masuk	
transaksi kredit < transaksi debit → Neraca pembayaran defisit → Devisa masuk	

## C. Kebijakan Perdagangan

<b>Kebijakan Perdagangan</b>
1. <b>Kebijakan Perdagangan Bebas</b>
2. <b>Kebijakan Autarki</b> (Tidak berdagang dengan negara asing)
<b>Kebijakan Proteksi Perdagangan</b> → Tujuan: Melindungi Industri Dalam negeri
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Tarif dan bea masuk:</b> pengenaan pajak atas barang-barang impor</li><li>• <b>Pelarangan impor:</b> melarang masuknya barang-barang impor dari luar negeri</li><li>• <b>Kuota:</b> pembatasan barang-barang impor.</li><li>• <b>Subsidi:</b> membantu pengurangan biaya produksi dan mengurangi pajak penjualan dari infant industri (industri yang baru berkembang)</li><li>• <b>Dumping:</b> diskriminasi harga dimana harga barang yang dijual di luar negeri lebih murah dibanding harga yang dijual di dalam negeri.</li></ul>

## D. Pembayaran Internasional dan Sistem Devisa

<b>Alat Pembayaran Internasional</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Letter of Credit (L/C)</b> = Surat perintah eksportir kepada bank untuk menyediakan dana talangan membayar barang impor untuk eksportir karena importir belum punya uang</li><li>• <b>Bill of Exchange</b> = Wesel tagih yang eksportir keluarkan kepada importir untuk menyediakan dana walaupun importir belum punya uang.</li><li>• <b>Private Compensation</b> = Pembayaran utang piutang yang dilakukan penduduk suatu negara ke negara lain</li><li>• <b>Transfer Telegraphic/Cable Order</b> = Pembayaran internasional jarak jauh via telegraf, internet, atau fax</li></ul>

## Sistem Kurs

### Standar Emas (Gold Standard System)

Sistem standar emas (**Gold Standard**) mulai digunakan di Inggris tahun 1870, di mana masing-masing mata uang memiliki kandungan emas tertentu. Sebagai contoh £ 1 mengandung 4 gram emas, sedangkan US\$ 1 mengandung 2 gram emas, maka £ 1 dapat dibuat kurs dengan US dollar sebesar \$ 2. Dalam penggunaannya, sistem ini terdiri atas empat macam kurs valuta asing, yaitu sebagai berikut.

- Kurs paritas arta yasa (Mint Parity)**, adalah kurs yang menunjukkan perbandingan kandungan emas yang diperoleh dengan menukarkan satu satuan uang suatu negara dengan satu satuan uang negara lain.
- Kurs titik ekspor emas (Gold Export Point)**, adalah kurs valuta asing tertinggi yang terjadi dalam sistem standar emas.
- Kurs titik impor emas (Gold Import Point)**, adalah kurs valuta asing terendah yang terjadi dalam sistem standar emas.

### Bretton Woods System atau Sistem Kurs Tetap (Fixed Exchange Rate)

Menetapkan perbandingan US \$ dengan emas. Mata uang negara lain ditentukan berdasarkan perbandingan dengan US \$. Perubahan kurs valuta hanya dapat dilakukan dengan persetujuan IMF. Masing-masing anggota membayar devisa tertentu untuk pembentukan cadangan berupa 25% emas dan 75% mata uangnya sendiri. Negara yang defisit neraca pembayaran dapat meminjam emas dan mata uang asing yang diperlukan dari IMF dengan menggunakan **Special Drawing Rights (SDR)**. Keharusan pemerintah untuk terus-terusan menjaga nilai mata uangnya tetap membuat sistem ini ditinggalkan.

### Kurs Mengambang (Floating System)

Sistem kurs yang berlaku pada saat ini. Sistem ini terbagi menjadi dua:

- Clean Float:** Pemerintah tidak campur tangan dalam pembentukan kurs.
- Dirty Float:** Pemerintah melakukan intervensi jika terjadi perubahan mendadak yang bisa mengganggu stabilitas perekonomian.

Jika pemerintah campur tangan maka perubahan kurs bisa berupa:

- Devaluasi:** merendahkan nilai mata uang negara terhadap negara lain.
- Revaluasi:** menaikkan nilai mata uang negara terhadap negara lain.

Jika kurs berubah karena **mekanisme pasar**, maka bisa terjadi:

- Depresiasi:** nilai kurs mata uang turun terhadap mata uang negara lain.
- Revaluasi:** nilai kurs mata uang naik terhadap mata uang negara lain.

### Pengaruh Devaluasi Terhadap Surplus Neraca Pembayaran

**Devaluasi** → Rupiah menjadi lebih rendah → Dollar nilainya naik → Harga barang ekspor lebih murah dibanding sebelumnya → barang ekspor menjadi lebih laku → ekspor meningkat → neraca pembayaran menjadi surplus.

#### Syarat berhasilnya devaluasi:

Elastisitas Ekspor > Elastisitas Impor

### Debt Service Ratio

$$\text{Debt Service Ratio} = \frac{\text{Cicilan Hutang} + \text{Bunga}}{\text{Ekspor}}$$

## E. Kerjasama Internasional

### Kerjasama Internasional

- **WTO** = World Trade Organization (Organisasi perdagangan dunia). Berawal dari GATT (General Agreement and Tariff)
- **IBRD/ World Bank** = International Bank for Reconstruction and Development
- **IFC** = International Finance Corporation membantu perusahaan swasta
- **IMF** = Membantu negara yang mengalami defisit neraca pembayaran
- **IDA** = International Development Association membantu negara yang tidak mampu meminjam dana dengan bunga pasaran internasional
- **UNDP** = United Nations Development Program membantu peningkatan pembangunan SDM berkelanjutan di bawah bendera PBB
- **OPEC** = Organisasi negara pengekspor minyak untuk menghindari persaingan dagang dan menetapkan kuota ekspor
- **ADB** = Asian Development Bank
- **IDB** = Islamic Development bank
- **UNCTAD** = United Nations Conference on Trade and Development adalah konferensi yang menengahi masalah perdagangan akibat kegagalan Putaran Uruguay yang menyamaratakan kemampuan negara berkembang dan negara maju

### Regional

- **AFTA** = Kawasan perdagangan bebas ASEAN
- **MEE/Uni Eropa** = Kerjasama Ekonomi Negara-negara Eropa
- **APEC** = Kawasan perdagangan bebas Asia Pasifik
- **NAFTA** (North America Free Trade Area) = Kawasan perdagangan bebas Amerika Utara